

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil:

1. Terdapat pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 10,2%.
2. Tidak terdapat pengaruh transparansi perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 20,5%.
4. Terdapat pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Besarnya pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi yaitu sebesar 10,7%, hal ini menunjukkan bahwa transparansi perusahaan menjadi variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dari 10,2% menjadi 10,7%.
5. Terdapat pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Besarnya pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yaitu sebesar 28%, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen menjadi variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dari 10,2% menjadi 28%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi:

### 1. Akademisi

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik dengan menambahkan atau mengganti variabel dalam penelitian dengan variabel-variabel lain, karena diduga masih terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti *leverage*, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas sebagai variabel independen dan *corporate social responsibility*, *good corporate governance* sebagai variabel moderasi.

### 2. Praktisi Bisnis

Pihak perusahaan disarankan untuk menerapkan kebijakan pembagian dividen bagi para pemegang saham secara optimal yaitu kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa datang sehingga memaksimalkan harga saham yang mana nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang tercermin dalam harga saham sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Juga, pihak perusahaan harus lebih memperhatikan perilaku oportunistik manajer yang seringkali melakukan *tax avoidance* untuk meminimalkan beban pajak karena penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan melakukan strategi selain *tax avoidance* dalam meningkatkan nilai perusahaan.